

Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

Naufal Wahyu Ramadhan¹, Fortuna Zain Hamid², Mawarta Onida Sinaga³

Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta,

naufal.ramadhan.an17@mhs.wpnj.ac.id¹

Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, fortuna.zain@bisnis.wpnj.ac.id²

Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, mawarta.onida@bisnis.wpnj.ac.id³

ABSTRACT : This study aims to determine and analyze whether there is a partial and simultaneous influence between Lifestyle and Reference Groups (Peers) on Financial Behaviour on the Phenomenon of Buying Bikes during the Covid-19 Pandemic in Bojong Kulur Village - Bogor Regency. The research used in this study is causal associative research with a quantitative approach. The data analysis method uses instrument test analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. The sample selection method used purposive sampling. The samples obtained using the Slovin formula are as many as 100 respondents. The results of this study indicate that: This study meets the normal distribution requirements, namely $0.200 > 0.05$. The regression equation model $Y = 5.956 + 0.606 (X1) + 0.200 (X2) + e$ shows the research is feasible to use. Based on the results of partial correlation, lifestyle variables have an influence on financial behaviour by 41.21%, while the reference group variable (peers) has an influence on financial behavior by 29.26%. The financial behavior variable is influenced by lifestyle variables and reference groups (peers) by 47.1%, while 52.9% is influenced by other variables that are not used in this study.

Keyword: *Financial Behaviour, Lifestyle, Peers, Reference Group*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara Gaya Hidup dan Kelompok Referensi (Teman Sebaya) terhadap Perilaku Keuangan pada Fenomena Pembelian Sepeda di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data menggunakan analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang didapatkan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penelitian ini memenuhi syarat distribusi normal, yaitu $0,200 > 0,05$. Model persamaan regresi $Y = 5,956 + 0,606 (X1) + 0,200 (X2) + e$ menunjukkan penelitian layak untuk digunakan. Variabel gaya hidup memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 41,21%, sedangkan variabel kelompok referensi (teman sebaya) memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 29,26%. Variabel perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel gaya hidup dan kelompok referensi (teman sebaya) sebesar 47,1% sedangkan 52,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Teman Sebaya, Kelompok Referensi

To Cite This Artikel

Pertama, N.P. Kedua, P. & Ketiga, P. (2019). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol No Tahun Alamat DOI

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Covid-19 juga tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat di Indonesia. Tetapi juga menyerang sistem perekonomian masyarakat di Indonesia. Pada kuartal III 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 3,49 persen. Tidak hanya itu, akibat dari pandemi covid-19 banyak masyarakat Indonesia yang mengalami PHK. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 2,8 juta pekerja

yang terkena dampak langsung akibat Covid-19. Terdiri dari 1,7 juta pekerja formal dirumahkan dan 749,4 ribu di-PHK.

Pada dasarnya, baik individu, masyarakat, ataupun perusahaan tidak bisa mendapat semua yang diinginkan, mereka harus membuat pilihan atau rencana pengeluaran atau anggaran. Pada perencanaan pengeluarannya, masyarakat harus menentukan pilihan yang terbaik agar tetap bisa bertahan hidup dengan cukup. Menurut Ida dan Cinthia (2010:132) dalam Purwidiyanti (2016:141) Perilaku Keuangan (Financial management behavior) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi dengan uang elektronik sebesar Rp 21,4 triliun pada Maret 2021. Jumlah itu meningkat hingga 42,5% dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Terkadang seorang individu dan masyarakat membutuhkan hiburan untuk memenuhi hasrat kesenangannya di masa pandemi covid-19 ini. Seperti fenomena yang terjadi mulai dari pertengahan 2020 sampai saat ini, yaitu ramainya masyarakat membeli sepeda di masa pandemi covid-19. di Inggris sejumlah toko sepeda mengalami lonjakan penjualan akibat dari adanya lockdown dan naiknya minat warga Inggris untuk berolahraga. Selain itu, menurut survey yang dilakukan PeopleForBikes terhadap 932 orang dewasa AS, 9 persen orang dewasa Amerika mengatakan mereka kembali mengendarai sepeda karena pandemi.

Gaya hidup yang terlalu tinggi seringkali tanpa disadari melakukan pembelian yang hanya didasari oleh keinginan tanpa mempertimbangkan kebutuhan. Menurut Sumarwan (2011:57) dalam Azizah (2020:94) gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang. Di masa pandemi covid-19 masyarakat dianjurkan untuk tetap di rumah agar terhindar dari virus covid-19. Tetapi dengan mudahnya akses media dan internet saat ini, masyarakat menjadi lebih mudah untuk meniru apa yang sedang dilakukan orang lain yang membuat gaya hidup seseorang memiliki selera yang tinggi.

Pada era industri yang serba digital ini, mudah bagi masyarakat untuk mengakses, melihat, dan membandingkan harga barang yang diinginkan. Membuat masyarakat berperilaku dengan gaya hidup yang tinggi. Media sosial pun turut berperan penting mempengaruhi gaya hidup seseorang. Di Indonesia sendiri permintaan sepeda mengalami kenaikan yang signifikan.

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

Dalam praktiknya, bersepeda disaat pandemi seperti ini membuat masyarakat berkumpul kembali bersama teman-teman. Menurut Sumarwan (2011:305) dalam Apriyandani, dkk (2017:181), kelompok referensi adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang. Kemudahan akses social media seperti instagram, facebook, twitter dan lainnya membuat seseorang ingin memiliki apa yang dimiliki teman-teman sebayanya. Kelompok Referensi mempengaruhi anggota setidaknya dengan tiga cara, yaitu memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi pilihan produk mereka.

Pada Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor, dapat ditemukan beberapa kelompok keluarga dan komunitas yang sering bersepeda. Kelompok keluarga dan komunitas ini seringkali berkumpul untuk bersepeda di hari minggu ataupun di beberapa hari *weekdays* karena adanya jadwal *Work from Home* (WFH) yang menjadikan masyarakat lebih banyak waktu di lingkungan perumahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Hidup

Menurut Suryani (2019:56) gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan individu dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktunya. Gaya hidup dapat dilihat bagaimana orang mengatur perilakunya di depan umum, kehidupan sosial, dan kehidupan pribadinya, serta cara membedakan identitasnya melalui simbol-simbol sosial. **Gaya hidup mempengaruhi perilaku manusia yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi.**

Menurut Suryani (2019:60) gaya hidup diklasifikasikan berdasarkan tipologi *values and lifestyle* (VALS) dari Stanford Research International terdiri dari *Actualizes, Fulfilled, Believers, Achievers, Strivers, Experiences, Makers, dan Strugglers*.

Suryani (2020:58) menjelaskan mengenai konsep pertanyaan pada AIO statement yang dapat digunakan sebagai indikator gaya hidup konsumen. Adapun indikator yang terdapat dalam AIO statement terdiri dari *activity, interest, dan opinion*.

Kelompok Referensi (Teman Sebaya)

Kelompok referensi sangat berarti bagi kehidupan individu, oleh karena itu dalam keseharian manusia sebagai makhluk sosial mereka senantiasa berinteraksi dengan kelompoknya di segala tindakan yang mereka lakukan. Menurut Suryani (2020:161), *Reference Group* (Kelompok acuan atau kelompok referensi) merupakan individu atau kelompok yang dijadikan rujukan bagi seseorang dalam mengambil keputusan pembelian.

Menurut Santosa (2006:81) dalam Agustiana (2015:22) ciri-ciri teman sebaya yaitu:

- a. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas
- b. Bersifat sementara
- c. Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas
- d. Anggotanya adalah individu yang sebaya

Perilaku Keuangan

Menurut Mien dan Thao (2015) dalam Humaira (2018:97) perilaku keuangan yaitu sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

Masyarakat tentu berbeda cara dalam mengatur perilakunya. Menurut Dew dan Xiao (2011:45) dalam Putriana (2018:14), *financial behavior* atau perilaku keuangan mencakup tiga dimensi keuangan, yaitu:

- a. *Consumption*
- b. *Cash-flow management*
- c. *Saving and investment*

Menurut Selcuk (2015:89) menyebutkan bahwa terdapat tiga indikator perilaku keuangan yaitu:

- a. Tepat waktu dalam membayar tagihan
- b. Membuat anggaran personal
- c. Memiliki tabungan untuk masa depan

METODE RISET

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, dan memberikan nilai prediktif atau meramalkan suatu gejala. Sedangkan metode asosiatif menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yang menjadi kerangka sampling yaitu warga Desa Bojong Kulur, Kabupaten Bogor. Adapun jumlah penduduk warga Desa Bojong Kulur berkisar 52.000 orang. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak seratus responden. Dalam teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan *purposive sampling*. Alasan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi memiliki karakteristik sesuai dengan yang penulis tentukan. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu warga yang tinggal di Desa Bojong Kulur, Kabupaten Bogor, usia 20 tahun sampai dengan 40 tahun, sudah bekerja dan memiliki penghasilan, dan memiliki sepeda.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu (X1) gaya hidup dan (X2) kelompok referensi (teman sebaya), sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Untuk mendapatkan data kedua variabel tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

Kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan skala 5 dan disebarkan kepada responden secara digital melalui *google form*. Uji dan analisis data menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.0.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji instrumen penelitian kepada dua puluh responden warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi T, dan uji signifikansi F.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

Penelitian ini membahas pengaruh dua variabel independen yaitu (X1) gaya hidup dan (X2) kelompok referensi (teman sebaya) terhadap suatu variabel dependen (Y) yaitu perilaku keuangan. Untuk melakukan uji hipotesis dan regresi, data yang dimiliki harus valid dan reliabel untuk digunakan dalam mencari pengaruh antar variabelnya. Selain itu distribusi data juga harus normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.90476630
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.044
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 1, hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,200 atau lebih dari 0,05 yang menandakan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Tangga Terbit	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.956	6.077		.980	.329		
	Gaya Hidup	.606	.106	.494	5.720	.000	.730	1.371
	Kelompok Referensi (Teman Sebaya)	.200	.061	.284	3.288	.001	.730	1.371

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

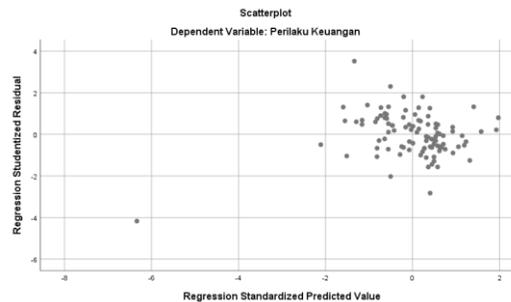
Sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

bebas dari gejala multikolinearitas atau tidak ada korelasi antara variabel independen sehingga model regresi dapat dilanjutkan.

Gambar 1. Grafik Scatterplot



sumber: data hasil olahan

Berdasarkan gambar 1 grafik Scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol serta di sumbu X dan Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan berdasarkan masukan variabel gaya hidup dan kelompok referensi (teman sebaya).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.956	6.077		.980	.329		
	Gaya Hidup	.606	.106	.494	5.720	.000	.730	1.371
	Kelompok Referensi (Teman Sebaya)	.200	.061	.284	3.288	.001	.730	1.371

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: hasil data olahan

Model persamaan regresi dari tabel 3 adalah $Y = 5,956 + 0,606X_1 + 0,200X_2 + e$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel independen maka akan meningkatkan perilaku keuangan

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.471	.460	4.95507
a. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (Teman Sebaya), Gaya Hidup				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 4, hasil koefisien determinasi didapat nilai R square sebesar 0,471. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 47,1% perilaku konsumen pada fenomena pembelian sepeda di

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

masa pandemi covid-19 di warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor dipengaruhi oleh variabel independen gaya hidup (X1) dan kelompok referensi (teman sebaya) (X2).

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi T

Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.956	6.077		.980	.329		
	Gaya Hidup	.606	.106	.494	5.720	.000	1.371	
	Kelompok Referensi (Teman Sebaya)	.200	.061	.284	3.288	.001	1.371	

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 5, hasil signifikansi parsial T yang diperoleh adalah:

- Variabel gaya hidup (X1) memiliki nilai $t_{hitung} 5,720 > t_{tabel} 1,9847$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H1 diterima.
- Variabel kelompok referensi (teman sebaya) (X2) memiliki nilai $t_{hitung} 3,288 > t_{tabel} 0,001$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa H2 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2123.133	2	1061.567	43.236	.000 ^b
	Residual	2381.617	97	24.553		
	Total	4504.750	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (Teman Sebaya), Gaya Hidup

sumber: hasil data olahan

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} 43,236 > F_{tabel} 3,09$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H3 diterima, atau adanya adanya pengaruh signifikan antara variabel gaya hidup (X1) dan kelompok referensi (teman sebaya) (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) secara simultan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19 warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian kepada seratus responden warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor yang memiliki sepeda di masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa gaya hidup dan kelompok referensi (teman sebaya) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19 warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor. Kedua variabel independen tersebut memiliki koefisien positif yang menandakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel independen maka akan meningkatkan perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada variabel

gaya hidup secara parsial terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden pada variabel gaya hidup (X1) dapat disimpulkan bahwa sebagian warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor menganggap indikator *activity* menjadi hal yang paling berpengaruh untuk melakukan pembelian sepeda atau pun aktivitas untuk bersepeda. Hal ini sejalan dengan salah satu faktor yang memicu maraknya aktivitas bersepeda menurut Kusworo (2020) yaitu masyarakat sudah mulai merasa bosan untuk tetap beraktivitas di rumah. Pada realitanya di lapangan peneliti menemukan adanya kecocokan dengan grafik merk sepeda yang paling banyak diminati di Indonesia yaitu dengan merk polygon. Sepeda dengan merk polygon memiliki harga yang paling tinggi diantara merk sepeda populer lainnya. Dapat diasumsikan bahwa gaya hidup memang berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Disamping itu, persepsi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup. Seperti yang sudah diketahui bahwa sepeda dengan merk polygon merupakan sepeda yang sudah bertahun-tahun merajai pasar sepeda di Indonesia. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa sepeda dengan merk polygon sudah dipercaya oleh masyarakat terutama warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor. Hal ini tentu sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang dari dalam menurut Kotler dan Armstrong (2016:48) yaitu persepsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada variabel kelompok referensi (teman sebaya) secara parsial terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden pada variabel kelompok referensi (teman sebaya) (X2) dapat disimpulkan bahwa sebagian warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor menganggap indikator persesuaian (akomodasi) menjadi hal yang paling berpengaruh pada fenomena pembelian sepeda ini terjadi. Pada realitanya di lapangan, kelompok referensi (teman sebaya) cukup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Terutama bagi pengguna sepeda yang aktif, seperti melakukan pembelian helm sepeda, aksesoris, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Santosa (2009: 23) yaitu persesuaian. Persesuaian adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang dimaksud disini adalah individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Dengan fakta yang terjadi tersebut dapat dikatakan bahwa gaya hidup maupun kelompok referensi (teman sebaya) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19 warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor. Pada penelitian ini harapannya adalah warga Desa Bojong Kulur dapat mengatur keuangannya meskipun terjadi fenomena pembelian sepeda. Warga Desa Bojong Kulur dapat melakukan kegiatan lain untuk mengisi waktu luangnya di rumah selain bersepeda. Sebab, di masa pandemi covid-19 saat ini perilaku keuangan perlu dimanfaatkan dengan baik dan benar agar warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor dapat bertahan di masa pandemi covid-19 ini.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor, terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kelompok referensi (teman sebaya) terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19 warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor, dan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan kelompok referensi (teman sebaya) terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19 warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor secara simultan.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19, sebaiknya Warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor menggunakan uang sebijak mungkin khususnya di masa pandemi covid-19 ini untuk mengantisipasi jika ada hal yang darurat yang akan terjadi di masa depan karena hal apapun bisa terjadi pada masyarakat dan belum dapat diketahui kapan berakhirnya pandemi covid-19 ini.
- b. Berdasarkan hasil penelitian variabel kelompok referensi (teman sebaya) terhadap perilaku keuangan pada fenomena pembelian sepeda di masa pandemi covid-19, perlu diperhatikan bagi masyarakat terutama warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor meskipun ada komunitas sepeda warga diharapkan untuk tidak berkumpul atau berkerumun karena di masa pandemi covid-19 ini berkumpul atau berkerumun adalah suatu hal yang sangat dilarang. Warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor juga perlu taat kepada aturan pemerintah dan selalu melaksanakan protokol kesehatan yaitu 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilisasi, dan menjauhi kerumunan).
- c. Dengan hasil koefisien regresi jika gaya hidup dan kelompok referensi (teman sebaya) naik, maka perilaku keuangan akan naik. Warga Desa Bojong Kulur – Kabupaten Bogor perlu menerapkan 3 dimensi keuangan dengan baik sesuai dengan Dew dan Xiao (2011:45) dalam Putriana (2018:14) yaitu cash-flow, consumption, dan saving and investment. Dengan begitu pengeluaran-pengeluaran keuangan yang dilakukan selama pandemi covid-19 dapat dimanfaatkan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyandani, Hendri. 2017. Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50 No. 2*.
- Azizah, Nurul Safura. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02*.
- Humaira, Iklima. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal Volume VII Nomor 1*.
- Purwidiyanti, Wida. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Putriana, Arinta Dewi. 2018. Pengaruh Financial Literacy dan Financial Satisfaction

Naufal W R, Fortuna Z H, Mawarta O S, Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Pembelian Sepeda Pandemi Covid-19 Bojong Kulur-Bogor

Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Mercubuana Yogyakarta.

Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

Selcuk, Elif Akben. 2015. *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 7 No. 6. ISSN 1916-971X.

Suryani, Tatik. 2020. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Jakarta: Graha Ilmu.